

RINGKASAN

MUTHIA SARI DEWI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Kerupuk Jamur Pada Minghsin Indo Mushroom. *The Business Unit Establishment of Processing Mushroom Crackers at Minghsin Indo Mushroom*. Dibimbing oleh RASIDIN KARO KARO SITEPU

Jamur tiram merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang cukup potensial untuk dikembangkan karena cara pembudidayaan jamur tiram tergolong mudah. Jawa Barat memiliki beberapa sentra penghasil jamur tiram salah satunya di Kabupaten Bandung Barat yaitu Minghsin Indo Mushroom yang terletak di Lembang. Perusahaan ini mempunyai hasil panen jamur tiram yang cukup banyak. Namun, seringkali terdapat jamur tiram yang memiliki *grade* rendah yang pada akhirnya memiliki nilai jual yang rendah bahkan sampai tidak terjual karena mengalami penurunan kualitas. Pengolahan bahan pangan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan nilai guna jamur tiram yang memiliki sifat mudah rusak (*perishable*). Produk olahan yang dapat dijadikan alternatif adalah kerupuk. Kerupuk berpotensi menjadi olahan jamur tiram karena masyarakat saat ini cenderung menyukai makanan ringan berbentuk camilan.

Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan unit bisnis kerupuk jamur dan menguji kelayakan pendirian unit bisnis pengolahan kerupuk jamur secara finansial dan non finansial. Aspek finansial meliputi analisis *cashflow*, laba rugi, dan analisis *switching value*. Aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi.

Rumusan ide pendirian unit bisnis ini diperoleh berdasarkan analisis SWOT yaitu menutupi kelemahan (*weakness*) yang ada dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*). Berdasarkan aspek non finansial rumusan ide pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan aspek finansial dengan metode *cashflow* yang menggunakan indikator kriteria kelayakan investasi NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, dan IRR menunjukkan bahwa kajian pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan dengan tingkat pengembalian investasi selama 3 tahun 8 bulan. Berdasarkan hasil analisis *switching value* perusahaan disarankan untuk bermitra dengan pemasok agar dapat mengurangi risiko kenaikan biaya pada harga bahan baku yang berfluktuatif sehingga perubahan biaya tidak melebihi batas toleransi dan perusahaan dapat menjaga kontinuitas.

Kata kunci : Jamur, kerupuk, pengolahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.